

## STUDI PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR FIKIH IBADAH ANTARA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-ASY'ARIYYAH 7 DAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AR-RIDWAN

Anisah<sup>1</sup>, Rifqi Muntaqo<sup>2</sup>, Nur Farida<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

E-mail: [iamanisah142@gmail.com](mailto:iamanisah142@gmail.com)

No. Handphone: 08871714049

---

### INFO ARTIKEL

---

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 12 Juni 2024

Disetujui : 25 Juni 2024

---

#### Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Fikih Ibadah,  
Pondok Pesantren.

### ABSTRAK

---

Motivasi memainkan peran penting dalam proses belajar, namun setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda. Motivasi yang beragam ini dapat memengaruhi pencapaian tujuan belajar masing-masing. Berbagai faktor seperti cita-cita, kemampuan, kondisi pribadi, dan lingkungan dapat memengaruhi motivasi setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar fikih ibadah di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan, serta membandingkan motivasi belajar di kedua lembaga tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber seperti santri, ustadz/ustadzah, dan pengurus pondok. Data kemudian dianalisis dengan mereduksi informasi yang relevan, memaparkannya, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7, motivasi belajar fikih tidak mengutamakan strategi pembelajaran aktif, tetapi lebih cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Di sisi lain, di Pondok Pesantren Ar-Ridwan, motivasi belajar fikih lebih ditonjolkan pada individu, dengan santri menunjukkan antusiasme tinggi dalam mempelajari fikih ibadah. Perbandingan antara kedua pondok pesantren menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Ar-Ridwan lebih mengutamakan pembelajaran aktif yang membuat santri lebih bersemangat dan tertarik dalam belajar, sehingga mencapai prestasi belajar yang baik. Di sisi lain, Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 lebih mengedepankan pembelajaran kooperatif yang mendorong kemandirian belajar santri melalui tugas-tugas yang diberikan

---

## 1. PENDAHULUAN

Motivasi adalah faktor kunci dalam proses pendidikan, yang memengaruhi keterlibatan dan kesuksesan peserta didik dalam mencapai tujuan akademik mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, di mana studi tentang fikih ibadah memiliki kepentingan yang signifikan, pemahaman terhadap perbedaan motivasi di antara para santri di pondok pesantren menjadi sangat penting.<sup>1</sup>

Motivasi siswa adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam pembelajaran. Seorang santri yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai kesuksesan baik

---

<sup>1</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 132.

dalam proses belajar maupun hasil akhirnya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong yang memengaruhi sikap siswa terhadap belajar, membantu mereka mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai prestasi.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan motivasi belajar fikih ibadah di antara para santri di dua pondok pesantren Islam terkemuka: Al-Asy'ariyyah 7 dan Ar-Ridwan.

Pondok pesantren Islam berfungsi sebagai lingkungan pendidikan yang unik di mana para santri tenggelam dalam studi agama bersamaan dengan pendidikan sekuler.<sup>3</sup> Perbedaan dalam pendekatan pedagogis, lingkungan pendidikan, dan demografi siswa antara kedua lembaga ini dapat menghasilkan tingkat dan jenis motivasi belajar yang bervariasi di antara para santri.<sup>4</sup>

Dengan memeriksa dan membandingkan faktor motivasi yang mendorong keterlibatan para santri dalam studi fikih ibadah di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar santri, khususnya dalam mata pelajaran fikih, di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan melalui peningkatan motivasi belajar.

Dengan meningkatnya motivasi belajar, diharapkan para santri dapat lebih mudah memahami pelajaran fikih. Wawasan tersebut sangat berharga bagi para pendidik, administrator, dan pembuat kebijakan dalam mengoptimalkan pengalaman dan hasil belajar para santri di pondok pesantren Islam. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Perbandingan Motivasi Belajar Fikih Ibadah Antara Santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan”.

## 2. METODE

Metode penelitian yang sesuai untuk judul di atas adalah menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dengan lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar fikih ibadah di antara santri di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan.

Pendekatan kualitatif akan melibatkan wawancara mendalam dengan santri dari kedua pondok pesantren. Wawancara ini akan dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi para santri tentang motivasi belajar mereka dalam studi fikih ibadah.<sup>6</sup> Dengan cara ini, penelitian dapat memahami faktor-faktor seperti cita-cita, kebutuhan pribadi, pengalaman sebelumnya, dan lingkungan belajar yang memengaruhi motivasi belajar santri di kedua pondok pesantren.

Selain wawancara, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan juga dapat dilakukan. Observasi ini akan membantu dalam memahami bagaimana pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda di masing-masing pondok pesantren memengaruhi motivasi belajar santri.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang motivasi belajar fikih ibadah di antara santri Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan, serta faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*; (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 157.

<sup>3</sup> Muhammad Nur Kadir, dkk., *studi Kritis Terhadap Pendidikan Sekuler*, (Ternate: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 2023), hal. 340.

<sup>4</sup> Adri Lundeto, *Pedagogi, Kekuatan dan Tantangan Bagi Transformasi Pendidikan Pesantren*, (Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional Vol. 3 No. 2 Tahun 2021), Hal. 29.

<sup>5</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 68.

<sup>6</sup> Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, (Indonesia: Jurnal Keperawatan, Volume 11, No.1, Maret 2007), Hal. 39.

<sup>7</sup> Miza Nina Adlini, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, (Jurnal Edumaspol, 6, Tahun 2022), Hal. 979.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut akan melibatkan analisis perbandingan motivasi belajar fikih ibadah antara santri Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan. Perbedaan tingkat motivasi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar akan diidentifikasi, memberikan implikasi praktis untuk pengembangan pendidikan di kedua pondok pesantren.

Membandingkan motivasi belajar fikih ibadah antara santri di berbagai pondok pesantren merupakan tugas yang rumit dan memerlukan analisis yang mendalam. Terdapat beragam faktor yang dapat memengaruhi prestasi akademik santri, dan tidak semua faktor tersebut mudah diukur. Penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan telah membuktikan hal ini.

Pengelolaan motivasi belajar fikih ibadah di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 lebih mengutamakan pembelajaran kooperatif, di mana santri diminta untuk belajar secara mandiri dengan tugas-tugas yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Meskipun metode pembelajaran masih bersifat tradisional dengan ceramah dari ustadz/ustadzah, hal ini dapat membuat santri merasa bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran fikih ibadah. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, kadang-kadang diberikan kegiatan *ice breaking* untuk meningkatkan antusiasme.

Sementara di Pondok Pesantren Ar-Ridwan, motivasi belajar fikih ibadah lebih difokuskan pada pembelajaran aktif. Santri menunjukkan antusiasme tinggi dan bahkan memiliki pengetahuan dasar dalam fikih ibadah. Penekanan pada pembelajaran mandiri terbukti dengan peningkatan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab-kitab fikih. Media pembelajaran yang bervariasi dan praktik langsung dengan bimbingan ustadz/ustadzah memperkuat pemahaman santri terhadap materi, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mereka

### 4. PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

1. Motivasi belajar fikih di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 tidak menekankan strategi pembelajaran aktif learning, tetapi lebih fokus pada pembelajaran kooperatif.
2. Motivasi belajar fikih ibadah di Pondok Pesantren Ar-Ridwan lebih memperhatikan individualitas santri, di mana mereka memiliki motivasi tinggi untuk mempelajari fikih ibadah.
3. Perbandingan motivasi belajar fikih ibadah antara Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7 dan Pondok Pesantren Ar-Ridwan menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Ar-Ridwan lebih menonjolkan pembelajaran aktif learning, yang membuat santri lebih bersemangat dan tertarik dalam pembelajaran fikih ibadah. Sebaliknya, di Pondok Pesantren Al-Asy'ariyyah 7, manajemen motivasi belajar fikih ibadah lebih cenderung pada pembelajaran kooperatif, di mana santri diminta untuk belajar secara mandiri dengan tugas-tugas sesuai materi yang dipelajari bersama.

#### 4.2. Saran

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin membandingkan motivasi belajar santri antara berbagai pondok pesantren. Meskipun penelitian ini tidak cukup sempurna, disarankan agar peneliti lain meningkatkan kualitas penelitiannya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dan disarankan untuk menyelidiki hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik peserta didik.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

Adlini, Miza Nina, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, Jurnal Edumaspul

- Kadir, Muhammad Nur, dkk. (2023). *studi Kritis Terhadap Pendidikan Sekuler*, Ternate: Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan
- Lundeto, Adri. (2021). *Pedagogi, Kekuatan dan Tantangan Bagi Tranformasi Pendidikan Pesantren*, Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional
- Priansa, Donni Juni. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Putra, Nusa. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, Indonesia: Jurnal Keperawatan
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta,